BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan, dan juga persiapan yang dilakukan untuk aktivitas ini yang mana diperlukan oleh setiap orang. Tidak hanya seorang individu atau kelompok saja yang memerlukannya, namun banyak negara yang bergantung dari industri ini sebagai sumber pajak dan pendapatan dalam meningkatkan pendapatan negara serta mendongkrak perekonomian rakyatnya.

Contohnya untuk sebuah perusahaan yang menjual jasa kepada wisatawan sebagai sebuah peluang bisnis yang sangat menguntungkan untuk dijalani saat ini. Oleh karena itu pengembangan industri pariwisata ini adalah salah satu strategi yang dipakai oleh organisasi pemerintah serta non-pemerintah untuk mempromosikan wilayah tertentu sebagai daerah wisata untuk meningkatkan perdagangan melalui penjualan barang dan jasa kepada orang non-lokal.

Pariwisata dunia saat ini semakin berkembang pesat seperti halnya negara-negara Eropa yang menjadikan kegiatan pariwisata sebagai suatu kebutuhan primer atau kebutuhan pokok. Dengan diterapkannya kegiatan pariwisata sebagai kebutuhan pokok mendorong negara-negara di dunia berupaya untuk mengembangkan pariwisatanya masing-masing. Perkembangan pariwisata internasional pada umumnya didorong oleh munculnya kegiatan pariwisata masal. Pariwisata masal bercirikan jumlah wisatawan yang besar pembelian paket wisata dan perjalanan yang sangat diseragamkan mencakup segala-galanya dan dalam kelompok besar.

Tak ketinggalan juga negara kita dengan melihat wisata alamnya yang memiliki potensi untuk dapat dikembangkan. Hampir di seluruh wilayah Indonesia memiliki keindahan alam yang cukup baik untuk dapat dijadikan daerah tujuan wisata. Seperti yang kita tahu Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki kombinasi

iklim tropis dengan 17.508 pulau dan diantaranya 6.000 pulau tidak dihuni.

Indonesia juga merupakan negara MegaBiodiversity terbesar ketiga di dunia dengan keanekaragaman hayati yang sangat tinggi sekitar 90 tipe ekosistem, 40.000 spesies tumbuhan dan 300.000 spesies hewan baik yang endemik maupun peralihan. Iklim tropis Indonesia yang bersifat panas membuat Indonesia memiliki curah hujan yang cukup tinggi. Kondisi tropis semacam inilah yang menyebabkan Indonesia secara keseluruhan memiliki jenis flora dan fauna yang cukup bervariasi jumlahnya layaknya negara-negara tropis lainnya.

Kalimantan Barat tidak hanya terkenal akan budayanya saja, tetapi Kalimantan Barat juga memiliki kekayaan alam yang tak kalah menarik, tepatnya di Singkawang banyak sekali kita jumpai pantai. Tetapi pulau Lemukutan ini tak kalah menarik akan keindahan pantainya dan keindahan bawah lautnya, hutannya yang masih perawan dan masih sangat alami, pulau ini memang belum amat terkenal karena kurangnya informasi, akan tetapi melihat potensi yang ada, daya tarik wisata pulau lemukutan tersebut sangat luar biasa penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul "PENGEMBANGAN TELUK CINA PULAU LEMUKUTAN SEBAGAI **DAYA TARIK WISATA UNGGULAN** DI **KABUPATEN** BENGKAYANG KALIMANTAN BARAT"

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, penulis membuat beberapa rumusan permasalahan yang akan membantu penulis untuk menyusun alur pemikiran yang akan dibahas. Rumusan masalahan tersebut adalah:

- 1. Bagaimana peran masyarakat terhadap Obyek Wisata di Pulau Lemukutan dalam pembangunan pariwisata di Teluk Cina Kabupaten Bengkayang?
- 2. Bagaimana upaya pemerintah terhadap pengembangan Pulau Lemukutan sebagai daya tarik wisata di Teluk Cina Kabupaten Bengkayang?

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka batasan masalah yang penulis teliti yaitu tentang pengembangan teluk cina pulau lemukutan sebagai daya tarik unggulan di kabupaten bengkayang kalimantan barat.

D. TUJUAN PENELITIAN

- Untuk memenuhi persyaratan akademis dan guna memperoleh gelar sarjana pariwisata program studi Strata Satu Hospitality di Sekolah Tinggi Ilmu Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM)
- Untuk menambah wawasan, pengetahuan serta informasi mahasiswa yang berkaitan dengan Obyek Daya Tarik Wisata dalam usaha pelestarian dan pengembangannya.
- 3. Melatih keterampilan dasar mahasiswa untuk melakukan suatu penelitian dan sebagai sarana untuk melatih mengungkapkan pemikiran atau hasil penelitiannya dalam bentuk artikel ilmiah yang sistematis.
- 4. Untuk menjadikan Obyek Wisata Pulau Lemukutan sebagai slah satu Destinasi Wisata yang memberikan dampak positif terhadap masyakrakat lokal dan mengenalkan Obyek Wisata Pulau Lemukutan kepada masyarakat luas.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi penulis

- a. Penulis dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diampuhnya selama di bangku perkuliahan.
- b. Penulis mampu melihat dan menyelesaikan masalah-masalah kepariwisataan yang ada.
- c. Penulis mengetahui, memahami dan menguasai hal-hal tentang kajian kepustakaan yang diterapkan dalam penulisan artikel ilmiah.
- d. Diperolehnya bahan masukan yang positif untuk menjalin kerjasama dengan pemerintah atau masyarakat sekitar maupun instansi-instansi terkait
- e. Melatih dan mengembangkan softkills serta membentuk karakter mahasiswa.

2. Bagi STIPRAM

- a. Mampu memberikan pengetahuan dan referensi baru yang dapat menambah pustaka ilmiah pariwisata.
- b. Memperoleh umpan balik (*feed back*) sebagai pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum dan sumber inspirasi dalam suatu penelitian antara mahasiswa dan dosen pembimbing.

3. Bagi Wisatawan

- a. Dapat mengetahui, mengenal dan menambah wawasan mengenai Obyek Wisata Pulau Lemukutan serta kehidupan masyarakat lokal.
- 4. Bagi masyarakat Teluk Cina Pulau Lemukutan Kabupaten Bengkayang
 - a. Menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk turut serta berpartisipasi dalam pengembangan Obyek Wisata Pulau Lemukutan.
 - b. Memberikan peluang kerja bagi masyarakat lokal untuk meningkatkan perekonomian.

5. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

- a. Dapat membantu dalam upaya mengembangkan dan melestarikan
 Obyek Wisata Pulau Lemukutan
- b. Dapat memberikan perhatian yang lebih dan terfokus dalam peningkatan perekonomian masyarakat lokal melalui pengembangan Obyek Wisata Pulau Lemukutan.